BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkanpenelitian yang sudahdilaksanakan di salahsatu SMP Negeri di kota Bandung kelas VIII 9 semester II denganjudulefektivitas model pembangkitargumenuntukmeningkatkankemampuanargumentasisiswa SMP padamatericahaya, diperolehkesimpulansecarakeseluruhanterdapatperbedaan yang signifikankemampuanargumentasisiswaantarakelaseksperimen yang diterapkan model pembangkitargumenmenggunakanmetodeinvestigasisainsdengankelaskontrol yang diterapkan model konvensional (*direct instruction)*.simpulansecararinciuntukmenjawabrumusanmasalahyaitusebagaiberikut:

1. Model pembangkitargumenmenggunakanmetodeinvestigasisains yang diterapkan di kelaseksperimenlebihefektifdalammeningkatkankemampuanargumentasisiswadibandingkanpembelajarankonvensional yang diterapkan di kelaskontrol, berdasarkanhasilujitarafsignifikansi (uji t) dengantingkatkepercayaan 95% terdapatperbedaan yang signifikan rata-rata skorantarakelaseksperimendengankelaskontrol.Peningkatankemampuanargumentasisiswa SMP padakelaseksperimendengan model pembangkitargumenmenggunakanmetodeinvestigasisainsberadapadakriteriasedangdenganperolehan<g>sebesar 0,45 lebihtinggidibandingkelaskontrol yang menggunakan model konvensional (*direct instruction)* beradapadakriteriarendahdenganperolehan<g>sebesar 0,28.
2. Peningkatansemuaaspekkemampuanargumentasisiswa yang meliputikemampuanmembuatklaim yang akuratsesuaidenganpermasalahan, menyertakandanmenganalisis data untukmendukungklaim, menjelaskanhubunganantaraklaimdengan data (pembenaran/*warrant)*, danmelandasipembenaranuntukmendukungklaim

Juwansyah Sasmita, 2014
Efektivitas Model Pembelajaran Pembangkit Argumen Menggunakan Metode Investigasi Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Siswa Smp Pada Materi Cahaya
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(dukungan/*backing*)padasiswa yang menerapkan model pembangkitargumenmenggunakanmetodeinvestigasilebihtinggidibandingkan dengansiswa yang menerapkan model konvensional.Denganperolehanmasing-masingsetiapaspekargumentasipadakelaseksperimenyaitukemampuanmembuatklaimsebesar 0,38 kriteriasedangdengantarafsignifikansi 2,14 terdapatperbedaan, kemampuanmenyertakandanmenganalisis data sebesar 0,53 kriteriasedangdengantarafsignifikansi 5,95 terdapatperbedaan, kemampuanmembuatpembenaran (*warrant)*sebesar 0,42 dengantarafsignifikansi 3,97 terdapatperbedaan,dankemampuanmemberikandukungan (*backing)*sebesar 0,44 dengantarafsignifikansi 3,91 terdapatperbedaan.

B. Saran

1. Kemampuanargumentasipadapenelitianinihanyamelatihkanaspekkemampuanargumentasidasaryaituklaim, data, pembenaran (*warrant)*, dandukungan (*backing)*. Sedangkandalamkemampuanargumentasimasihadaaspek lain yang tidakdilatihkandalampenelitianiniyaitukemampuanmenyanggahataumenolakklaim orang lain (*rebuttal)*sehinggasiswatidakdilatihuntukmembuatargumensanggahan (*counter argument)*. Olehkarenaituperlupenelitianlebihlanjutuntukmengetahuikemampuansiswadalammembuatargumensanggahan.
2. Dalampenelitianinipeningkatankemampuanargumentasipadakelaseksperimenberadapadakategorisedang, bukanpadakriteriatinggi. Olehkarenaitubilainginmeningkatkankemampuanargumentasilebihbaiklagi, dalampenelitianberikutnyadisarankanuntukmencarikorelasi yang kuatantarakemampuanargumentasidenganvariabel lain.
3. Siswa SMP dalammemahamisetiapaspekkemampuanargumentasimasihkurang. Sehinggauntukmelatihkankemampuanargumentasisiswapadatingkat SMP memerlukanpengulangansecaraberkalaterhadappenjelasandarisetiapaspek

kemampuanargumentasi yang terdiridariklaim, data, pembenaran (*warrant*) dandukungan (*backing*).